






## LAMPIRAN

## Lampiran 1 Form Bimbingan Pembimbing 1

Pembimbing I : Dhian Riskiana Putri, S.Psi., M.A

No	Hari, Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
		konsul BAB 4.	
		revisi spasi	
		revisi halaman	
		Revisi BAB 5	
		ALL	

Surakarta,

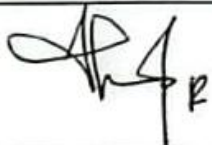
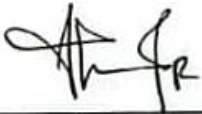

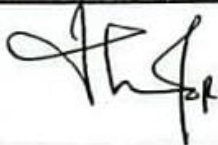

Pembimbing I



Dhian Riskiana Putri, S.Psi., M.A

## Lampiran 2 Form Bimbingan Pembimbing II

Pembimbing II : Dr. Anniez Rahmawati Musslifah, M.Psi., Psikolog

No	Hari, Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
		konsul BAB 4	
		revisi spasi	
		revisi Halaman	
		revisi BAB 5	
		Acc	

Surakarta,

Pembimbing II



Dr. Anniez Rahmawati Musslifah, M.Psi., Psikolog

## Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



Nomor : 298/D/FSHS/Usahid-Ska/VII/2025  
 Lampiran :  
 Perihal : **Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian Skripsi / Tugas Akhir**

**Kepada Yth.**

**Bapak/Ibu Pimpinan TK Islam Mujahidin Surakarta**

**Sondakan laweyan**

Dengan hormat,

Guna memenuhi persyaratan perkuliahan Program S-1 di Universitas Sahid Surakarta, mahasiswa diwajibkan untuk menempuh Skripsi / Tugas Akhir. Dimana perlu diadakannya pengambilan data penelitian di instansi yang terkait dengan bidang keilmuan yang ditekuni.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan tersebut, bersama ini kami menyampaikan permohonan ijin bagi mahasiswa kami untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama	: <b>Tiara Arum Novelinna</b>
Nomor Induk Mahasiswa	: 2022031034
Program Studi	: Psikologi
Judul Skripsi	: IMPLEMENTASI TEKNIK MODIFIKASI PERILAKU TOKEN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS TK B DI TK ISLAM MUJAHIDIN SURAKARTA
Waktu Penelitian	: 1 Juli 2025 s/d 26 Juli 2025

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 22 Juli 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni



**Faqih Purnomosidi, S.Psi., M.Si**  
**NIDN. 0602058801**

## Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**TAMAN KANAK-KANAK ISLAM MUJAHIDIN**SEKERTARIAT Jln. TRIBUSONO RT 01/XII SONDAKAN  
LAWEYAN SURAKARTA**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUGIYARTI S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : TIARA ARUM NOVELINNA

NIM : 2022031034

Telah selesai melakukan penelitian di TK Islam Mujahidin Surakarta dari tanggal 1 Juli 2025 s/d 26 Juli 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.



Surakarta, 12 Januari 2026

SUGIYARTI S.Pd.I



## Implementasi Teknik Modifikasi Perilaku Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Tk B di TK Islam Mujahidin Surakarta

Tiara Arum Novelinna<sup>1\*</sup>, Dhian Riskiana Putri<sup>2</sup>, Anniez Rachmawati Muslifah<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Program Studi Psikologi, Universitas Sahid Surakarta, Indonesia.

Penulis Korespondensi: [tiaranovelinna@gmail.com](mailto:tiaranovelinna@gmail.com)\*

**Abstrak.** Early childhood reading interest is an important factor in the development of sustainable literacy skills. However, the reading interest of kindergarten B students at Mujahidin Islamic Kindergarten in Surakarta still needs to be improved to support the quality of learning. The research question in this study is how effective the application of behavior modification techniques with economic tokens is in increasing the reading interest of these students. This study aims to determine the effect of using token economies as positive reinforcement in significantly improving early childhood reading interest. The method used is a qualitative approach with direct observation of kindergarten B students. The results of the study indicate that the consistent implementation of token economy techniques can increase students' enthusiasm, concentration, and independence in reading activities. The active role of teachers in providing support and motivation was crucial in achieving these results. The study's conclusion emphasizes that token economy techniques are an effective and practical strategy for enhancing young children's reading interest.

**Keywords:** Behavior modification ; Mujahidin Islamic Kindergarten; Reading interest ; Token economy ; Young children

**Abstrak.** Minat baca anak usia dini merupakan faktor penting dalam pengembangan kemampuan literasi yang berkelanjutan. Namun, minat baca pada anak TK B di TK Islam Mujahidin Surakarta masih perlu ditingkatkan untuk mendukung kualitas pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penerapan teknik modifikasi perilaku dengan token ekonomi dalam meningkatkan minat baca siswa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan token ekonomi sebagai penguatan positif dalam meningkatkan minat baca anak usia dini secara signifikan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan observasi langsung pada siswa kelas TK B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi teknik token ekonomi secara konsisten mampu meningkatkan antusiasme, konsentrasi, dan kemandirian siswa dalam kegiatan membaca. Peran aktif guru dalam memberikan dukungan dan motivasi sangat membantu mencapai hasil tersebut. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa teknik token ekonomi merupakan strategi yang efektif dan praktis untuk meningkatkan minat baca siswa usia dini.

**Kata kunci :** Anak usia dini; Minat baca ; Modifikasi perilaku ; TK Islam Mujahidin; Token ekonomi

### 1. LATAR BELAKANG

Membaca adalah salah satu jenis berbahasa tulis yang bersifat reseptif karena membaca memungkinkan seseorang untuk memperoleh informasi dan pengetahuan baru, serta memperluas wawasan mereka. Minat baca adalah salah satu komponen penting dalam perkembangan anak usia dini, dan sangat penting untuk membangun dasar literasi sejak dini. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan perkembangan kognitif anak, minat baca anak-anak di TK Islam Mujahidin Surakarta terus mendapat perhatian khusus. Fokus utama adalah menumbuhkan minat baca pada anak usia dini karena membaca tidak hanya membantu anak belajar tentang dunia sekitar, tetapi juga membantu mereka berpikir

*Implementasi Teknik Modifikasi Perilaku Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Tk B di TK Islam Mujahidin Surakarta*

kritis, kreatif, dan membuat kebiasaan belajar yang baik. Pentingnya minat baca ini mendorong perlunya penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan agar anak-anak semakin termotivasi untuk aktif membaca. Salah satu pendekatan yang efektif dalam mengoptimalkan minat baca adalah dengan menggunakan teknik modifikasi perilaku, khususnya melalui sistem token *economy*.

Modifikasi perilaku adalah penggunaan metode kondisi pada manusia secara sistematis untuk mengubah perilaku tertentu. Modifikasi perilaku juga didefinisikan sebagai kemauan yang dengan sengaja dilakukan oleh seseorang untuk menerapkan prinsip-prinsip belajar dan prosedur psikologi untuk dapat mengubah sikap yang tidak normal menjadi perilaku yang normal. Menurut Eysenck, modifikasi perilaku adalah tindakan untuk mengubah perilaku serta emosi manusia secara efisien. Menurut teori modern proses belajar, modifikasi perilaku adalah penerapan prinsip-prinsip belajar yang telah teruji secara eksperimen untuk memodifikasi perilaku yang tidak adaptif, menghapus kebiasaan yang tidak adaptif, dan menumbuhkan dan memperkuat perilaku yang adaptif. Salah satu teknik modifikasi perilaku yang menggunakan hadiah sebagai konsekuensinya adalah teknik token ekonomi.

Di beberapa tingkat pendidikan, seperti prasekolah, modifikasi perilaku dengan teknik ekonomi token juga dapat diterapkan (Filcheck et al., 2004; McGoey & DuPaul, 2000). Token ekonomi adalah program yang menawarkan teknik untuk mengubah perilaku dengan menggunakan token ekonomi dan memberikan penguatan positif yang pada akhirnya akan berdampak positif pada masyarakat (Nurfadila et al., 2024). Teknik ekonomi token bertujuan untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan menurunkan perilaku yang tidak diinginkan. Setelah beberapa token terkumpul, maka dapat ditukar dengan hadiah sesuai dengan jumlah token yang didapat (Hernandez & Reitman, 2014; Lessing & Renee, 2015). Token ekonomi berfungsi sebagai penghargaan yang dapat ditukar dengan berbagai barang yang diinginkan oleh konseli sesuai dengan perjanjian awal. Token ekonomi ini dapat digunakan di berbagai lingkungan, termasuk kelompok, individu, dan kelas. Mereka juga dapat digunakan pada berbagai demografi, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa (Gantina & Wahyuni, 2011).

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan kualitatif mendalam dan fokus pada pengalaman guru serta siswa selama penerapan teknik token ekonomi di lingkungan TK yang spesifik, sehingga memberikan kontribusi praktis dan empiris bagi pengembangan minat baca anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk memahami secara signifikan pengaruh teknik modifikasi perilaku token ekonomi dalam meningkatkan minat baca siswa TK B di TK Islam Mujahidin Surakarta serta mendalami pengalaman selama proses intervensi

tersebut, sebagai upaya memberikan solusi nyata dalam meningkatkan kualitas literasi anak sejak dini.

## 2. KAJIAN TEORITIS

Teknik modifikasi perilaku digunakan oleh guru atau psikolog untuk memperbaiki perilaku mereka dan membantu guru dalam mendorong serta mendukung perilaku adaptif siswa (Purwanta, 2012). Menurut Khatimah (2021), modifikasi perilaku adalah upaya, prosedur, atau langkah untuk menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang telah diuji secara eksperimental untuk memodifikasi perilaku maladaptif menjadi perilaku adaptif. Implementasi prinsip-prinsip pembelajaran ini terbukti mengubah perilaku maladaptif, melemahkan atau menghilangkan kebiasaan maladaptif, dan mengembangkan dan memperkuat perilaku adaptif. Modifikasi perilaku tidak hanya membatasi deficit, tetapi juga dapat mencakup perbaikan, pemeliharaan, atau pengembangan atau perluasan perilaku.

Tabungan keping, juga dikenal sebagai token ekonomi, adalah proses memberikan satu kepingan setelah perilaku yang diharapkan muncul. Selain itu, Soekadji (1983) menambahkan bahwa kepingan ini dapat ditukar dengan sebuah hadiah. Token ekonomi adalah sistem penguatan yang memberikan hadiah nyata kepada anak-anak untuk berperilaku tertentu. Anak-anak mengumpulkan "token" ini, yang juga dikenal sebagai penghargaan, untuk dapat menukarnya dengan hadiah atau aktivitas yang sebenarnya. (Changi dan Daly, 2012). Djiwandono (2002) berpendapat bahwa token ekonomi dapat berupa uang, cek, kartu, angka, atau apa pun yang dapat diidentifikasi sebagai properti siswa.

Minat adalah motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka sukai selama mereka memiliki pilihan mereka sendiri (Hurlock, 2013). Minat membaca adalah kemampuan seseorang untuk menganalisa, mengingat, dan mengevaluasi apa yang telah mereka baca sebagai sumber inspirasi dan untuk menentukan tujuan mereka di masa depan. Jenis dan intensitas pengalaman belajar yang menggembirakan dapat memengaruhi minat membaca seseorang, tetapi minat membaca adalah proses pengembangan diri yang harus terus diasah. (Nurhaidah & Musa, 2016). Dalman (2014) berpendapat bahwa minat baca mendorong orang untuk memahami kata dan isi teks. Sedangkan menurut Fahmy et al. (2021), minat baca adalah keinginan yang kuat yang dikombinasikan dengan upaya untuk membaca.

Minat baca adalah suatu yang ditandai dengan perasaan senang, perhatian, dan ketertarikan terhadap kegiatan membaca, mendorong seseorang untuk membaca secara sukarela dan terus-menerus tanpa pengaruh dari orang lain (Safari dalam Ony, Kisyani, dan Wahyu, 2017). Minat baca adalah suatu motivasi yang kuat untuk membaca yang diikuti

dengan upaya kesediannya untuk mendapatkan materi bacaan dan kemudian membacanya secara sadar (Rahim 2008).

Penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa penerapan teknik token ekonomi sangat bermanfaat dalam memperbaiki perilaku adaptif di berbagai tingkatan pendidikan. Aprilianti dkk. (2024) melaporkan bahwa penggunaan token ekonomi meningkatkan kedisiplinan belajar siswa SD secara signifikan melalui reinforcement positif yang konsisten.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan dan memahami fenomena sosial yang terjadi. Pilihan metode ini didasarkan pada kenyataan bahwa subjek penelitian memiliki keinginan atau dorongan untuk membaca secara alami tanpa mengubah variabel (Afrizal, 2019). Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang proses dan situasi yang terjadi ketika teknik modifikasi perilaku token ekonomi digunakan untuk mendorong siswa TK Islam Mujahidin Surakarta untuk membaca. Penelitian ini berfokus pada proses implementasi metode modifikasi perilaku token ekonomi dan bagaimana metode tersebut dapat meningkatkan keinginan anak untuk membaca di TK Islam Mujahidin Surakarta. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengalaman, persepsi, dan faktor pendukung dan penghambat selama penerapan metode tersebut dalam konteks pembelajaran membaca pada anak usia dini.

Informan utama dalam penelitian ini adalah 4 guru pengajar di TK Islam Mujahidin. Selain itu, informan pendukung adalah orang tua yang memberikan perspektif tambahan terkait motivasi membaca anak. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu memilih informan yang dianggap paling memahami dan mengalami fenomena yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Mujahidin, yang merupakan tempat dimana teknik modifikasi perilaku token ekonomi diterapkan untuk meningkatkan motivasi membaca anak. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama kurun waktu 1 bulan, dengan tujuan memperoleh data yang cukup untuk mendeskripsikan proses dan hasil penerapan teknik tersebut secara mendalam. Peralatan yang digunakan yaitu buku bacaan latin, buku iqra, hp kamera dan kertas lipat yang sudah di bentuk menjadi bintang kecil, guna dari kertas lipat tersebut di gunakan ketika subjek mau melakukan apa yang diminta oleh peneliti agar subjek mau untuk belajar membaca dan menulis iqra. Lalu bintang tersebut akan di berikan ke subjek sebagai bentuk apresiasi.

**Teknik Modifikasi Perilaku yang digunakan: 1.)** Teknik Peneladan adalah teknik pembelajaran yang melibatkan seseorang meniru tindakan, sikap, atau perilaku model yang diamati. Menurut Bandura Teknik peneladan adalah proses kognitif di mana orang melihat perilaku model dan kemudian menirunya, baik dengan menambahkan atau mengurangi perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk memperkuat perilaku yang sudah ada atau untuk menciptakan perilaku baru, 2.) Token ekonomi adalah metode untuk mendorong tingkah laku seseorang yang sesuai dengan target yang sudah ditetapkan dengan memberikan hadiah simbolik sebagai penguatan.

### ***Treatment/Perlakuan***

Setelah peneliti melakukan observasi dan pendekatan selama 7 hari, peneliti memberikan treatment kepada subjek mulai hari ke 8 hingga hari ke 28. Perilaku yang dimodifikasi pada masalah ini menggunakan treatment yaitu token ekonomi di mana subjek diberikan instruksi untuk membaca iqra dan huruf latin. Adapun Langkah-langkah pemberian treatment sebagai berikut :

#### **Minggu pertama**

Pada minggu pertama, guru mengajarkan kepada siswa TK B cara menggunakan token ekonomi. Dengan kata-kata sederhana, guru menjelaskan bahwa setiap kali siswa membaca Latin dan Iqra selama 7 hari, siswa akan mendapatkan 1 token yang berupa bintang, token dapat dikumpulkan dan ditukar dengan hadiah. Agar siswa memahami hubungan antara upaya membaca dan penghargaan yang diterima, guru membaca bersama mereka tentang cara mendapatkan token. Siswa juga diminta untuk menempelkan token di papan khusus untuk menunjukkan pencapaian mereka. Pengenalan ini dimaksudkan untuk membangun motivasi awal dan meningkatkan kesenangan.

#### **Minggu kedua**

Pada minggu kedua, guru menambahkan berbagai variasi aktivitas membaca. Seperti membaca buku Latin dan Iqra secara bergilir selama 7 hari. Setiap kali siswa menunjukkan minat dan keterlibatan aktif dalam membaca, 1 token diberikan lagi setelah 7 hari. Selain itu, guru memberikan pujian lisan sebagai penguatan tambahan. Diharapkan minat siswa untuk membaca semakin meningkat dan kebiasaan membaca mulai muncul sebagai hasil dari variasi aktivitas dan penguatan positif yang berkelanjutan.

### **Minggu ketiga**

Pada minggu ketiga, guru memberikan 2 token kepada siswa yang membaca secara mandiri atau dengan inisiatif sendiri setelah 7 hari. Hal ini dilakukan untuk membantu siswa menjadi lebih mandiri dan membuat minat mereka dalam membaca meningkat. Untuk memberikan apresiasi, siswa dapat mengumpulkan token dan menukarnya dengan hadiah utama

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas implementasi teknik token ekonomi dalam meningkatkan minat baca siswa kelas TK B di TK Islam Mujahidin Surakarta. Berdasarkan observasi dan penerapan selama 30 hari, ditemukan bahwa penerapan teknik token ekonomi memberikan pengaruh positif terhadap perilaku dan minat membaca siswa, meskipun tingkat adaptasi tiap siswa berbeda-beda sesuai karakter dan kebutuhan mereka. Pada minggu pertama, guru memperkenalkan sistem token ekonomi kepada seluruh siswa dengan memberikan penjelasan sederhana bahwa setiap siswa yang membaca Latin dan Iqra secara rutin selama 7 hari akan mendapatkan token berupa bintang yang dapat dikumpulkan dan ditukar dengan hadiah tertentu. Menurut Soekadji (1983), token ekonomi merupakan penguatan positif yang memotivasi anak untuk mempertahankan perilaku diinginkan melalui pengenalan penghargaan simbolik yang dapat ditukar dengan reward nyata. Dalam tahap ini, subjek berinisial SK mengalami hambatan awal, di mana subjek kurang berminat membaca dan mudah terdistraksi oleh lingkungan. Namun, ketika memahami mekanisme token, SK mulai menunjukkan antusiasme dan mampu membaca selama 7 hari berturut-turut, walaupun fokusnya masih terkadang teralihkan oleh suara bising di sekitarnya. Hal ini memperkuat pernyataan Chang dan Daly (2012) tentang pentingnya motivasi intrinsik yang tumbuh akibat peluang memperoleh penghargaan atas perilaku positif.

Memasuki minggu kedua, guru menambahkan variasi dalam aktivitas membaca, seperti membaca secara bergilir dan penambahan pujian verbal sebagai penguatan tambahan. Pada tahap ini, subjek AJ yang sebelumnya hanya mau membaca ketika dipanggil mulai berani membaca secara bergilir. Ini sesuai dengan teori modifikasi perilaku menurut Khotimah et al. (2021) yang menyatakan bahwa *reinforcement* positif dapat meningkatkan perilaku adaptif secara signifikan. Sementara itu, subjek ZI yang memiliki kecenderungan menunda membaca demi bermain juga mulai mengikuti aturan membaca bergilir dan menunjukkan peningkatan konsentrasi. Guru menggandeng pendekatan negosiasi terhadap subjek RM untuk mengurangi distraksi dari mainan, dengan hasil RM mulai mampu antre dengan tertib dan fokus pada

kegiatan membaca di hari keempat pada minggu kedua, meskipun masih membutuhkan dorongan ekstra.

Pada minggu ketiga, guru menerapkan konsep bahwa untuk mendapatkan token tambahan, siswa harus mampu membaca secara mandiri dan inisiatif tanpa harus selalu dipanggil ataupun membaca secara bergilir. Pada tahap ini, sebagian besar siswa mulai menunjukkan kemajuan yang signifikan. Subjek berinisial SK mulai berani membaca secara mandiri, AJ mulai berinisiatif membaca sendiri tanpa harus dipanggil ataupun menunggu temannya membaca terlebih dahulu, dan ZI pun sudah terbiasa langsung mengambil buku dan antri untuk membaca. Meskipun RM masih membutuhkan dukungan untuk bisa membaca sendiri, ada peningkatan yang nyata dalam kesiapan dan fokusnya saat mengikuti kegiatan membaca. Hurlock (2013) menjelaskan bahwa minat baca terbentuk dari motivasi yang berkelanjutan, *reinforcement* positif yang konsisten, serta pengalaman belajar yang menyenangkan dari lingkungan sekitar, termasuk dukungan dari guru, orang tua dan teman sebaya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik token ekonomi tidak hanya meningkatkan frekuensi dan minat membaca, tetapi juga membentuk kemandirian dan konsentrasi anak dalam kegiatan belajar. Ini selaras dengan pendapat Dalman (2014) bahwa minat baca dipengaruhi oleh kualitas pengalaman belajar dan penghargaan yang diterima. Guru berperan sebagai fasilitator penting dalam proses ini, tidak hanya memberikan token, tetapi juga memberikan motivasi yang berkelanjutan dan pendekatan individual bagi siswa yang memerlukan adaptasi lebih lama.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi teknik token ekonomi secara konsisten dapat meningkatkan minat baca siswa kelas TK B di TK Islam Mujahidin Surakarta secara signifikan. Selama masa intervensi, anak-anak menjadi lebih antusias mengikuti kegiatan membaca dan mulai menunjukkan kemandirian dalam memulai aktivitas membaca tanpa selalu menunggu arahan guru. Peningkatan konsentrasi dan fokus selama membaca yang dialami juga menandakan adanya perubahan perilaku positif yang signifikan. Variasi adaptasi yang terjadi pada tiap siswa merupakan hal yang wajar mengingat perbedaan karakter dan kondisi individu. Keberhasilan dari penelitian ini juga sangat dipengaruhi oleh peran aktif guru sebagai fasilitator dan motivator yang konsisten. Konsistensi guru dalam menerapkan teknik token ekonomi dan pendekatan personal kepada siswa yang membutuhkan perhatian lebih berperan besar dalam membentuk kebiasaan membaca yang positif.

Dengan demikian, penerapan token ekonomi tidak hanya meningkatkan frekuensi membaca, tetapi juga memperkuat aspek psikologis seperti motivasi dan kemandirian siswa dalam belajar. Selain itu, penerapan teknik token ekonomi ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa merasa dihargai atas usaha yang mereka lakukan.

**Saran :**

1.) Guru diharapkan dapat menerapkan teknik token economy secara berkelanjutan dan menyesuaikan variasi penghargaan agar minat anak tetap terjaga, 2.) Penting bagi guru untuk memberikan pendekatan individual pada siswa yang membutuhkan adaptasi lebih lanjut, 3.) Orang tua sebaiknya terlibat aktif dalam mendukung kebiasaan membaca dengan memberikan penghargaan dan contoh positif di rumah, 4.) Disarankan agar peneliti selanjutnya mengembangkan penelitian mereka dengan variasi intervensi atau pada jenjang pendidikan yang berbeda, guna memperoleh data yang lebih komprehensif dan general.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ama, R. G. T. (2020). *Membangun minat baca pada siswa sekolah dasar*. <https://doi.org/10.31237/osf.io/8xthn>
- Aprilianti, A., et al. (2024). Penerapan teknik modifikasi perilaku token economy untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini. *E-Journal Pendidikan Dasar*, 4(2), 45–55. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/14007>
- Changi, K., & Daly, M. (2012). *The effects of token economies on the occurrence of appropriate and inappropriate behaviors by children with autism in a social skills setting*. Journal document, West Chester University/SPARC.
- Dalman. (2014). *Membaca keterampilan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djiwandono, S. (2002). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Fahmy, R., Nasution, D., & Aulia, D. (2021). Dampak pandemi COVID-19 terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 121–126. <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i2.48469>
- Filcheck, H. A., McNeil, C. B., Greco, L. A., & Bernard, R. S. (2004). Using a whole-class token economy and coaching of teacher skills in a preschool classroom to manage disruptive behavior. *Psychology in the Schools*, 41(3), 351–361. <https://doi.org/10.1002/pits.10168>
- Gantina, A., & Wahyuni, E. (2011). *Teori dan teknik konseling*. Jakarta Barat: Indeks.

## Lampiran 6. Turnitin

<b>22%</b>	<b>20%</b>	<b>12%</b>	<b>5%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
<b>PRIMARY SOURCES</b>			
<b>1</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source		<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>ojs.uph.edu</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>www.researchgate.net</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo</b> Student Paper		<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Marta Dila Wulandari Fitriani, Ivana Rebecca, Salsabila Nurfatim, Aditya Surya Senatria et al. "PENERAPAN TOKEN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS III SDN SUKOLILO SURABAYA", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2025</b> Publication		<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>journal.universitaspahlawan.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>e-journal.unipma.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>eprints.unm.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>journal.uad.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>10</b>	<b>e-journal.iahn-gdepudja.ac.id</b> Internet Source		

## Lampiran 7. Inform Consent

**SURAT PERNYATAAN (INFORMED CONCENT)  
IKUT SERTA DALAM PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang Bernama Tiara Arum Novelinna, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul “Implementasi Teknik Modifikasi Perilaku Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas TK B Di TK Islam Mujahidin Surakarta.”

Untuk penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara/i untuk menjadi partisipan serta bersedia diwawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : S


Usia : 53 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Guru

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 15 Juli 2025



(S)

**SURAT PERNYATAAN (INFORMED CONTENT)  
IKUT SERTA DALAM PENELITIAN SKRIPSI**

---

Saya yang Bernama Tiara Arum Novelinna, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul “Implementasi Teknik Modifikasi Perilaku Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas TK B Di TK Islam Mujahidin Surakarta.”


Untuk penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara/i untuk menjadi partisipan serta bersedia diwawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AF  
Usia : 28 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Guru

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 15 Juli 2025



( AF )

**SURAT PERNYATAAN (INFORMED CONTENT)  
IKUT SERTA DALAM PENELITIAN SKRIPSI**

---

Saya yang Bernama Tiara Arum Novelinna, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul “Implementasi Teknik Modifikasi Perilaku Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas TK B Di TK Islam Mujahidin Surakarta.”

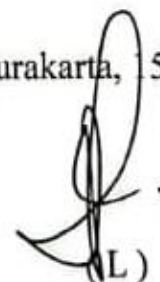
Untuk penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara/i untuk menjadi partisipan serta bersedia diwawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : L  
Usia : 30 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Guru

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 5 Juli 2025



(L)

**SURAT PERNYATAAN (INFORMED CONTENT)  
IKUT SERTA DALAM PENELITIAN SKRIPSI**

---

Saya yang Bernama Tiara Arum Novelinna, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul “Implementasi Teknik Modifikasi Perilaku Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas TK B Di TK Islam Mujahidin Surakarta.”

Untuk penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara/i untuk menjadi partisipan serta bersedia diwawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : L  
Usia : 26 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Guru

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 15 Juli 2025

  
(L)

**SURAT PERNYATAAN (INFORMED CONTENT)**  
**IKUT SERTA DALAM PENELITIAN SKRIPSI**

---

Saya yang Bernama Tiara Arum Novelinna, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul “Implementasi Teknik Modifikasi Perilaku Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas TK B Di TK Islam Mujahidin Surakarta.”

Untuk penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara/i untuk menjadi partisipan serta bersedia diwawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EK  
Usia : 30 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Wiraswasta

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 15 Juli 2025

  
(EK)

**SURAT PERNYATAAN (INFORMED CONTENT)  
IKUT SERTA DALAM PENELITIAN SKRIPSI**

---

Saya yang Bernama Tiara Arum Novelinna, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul “Implementasi Teknik Modifikasi Perilaku Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas TK B Di TK Islam Mujahidin Surakarta.”

Untuk penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara/i untuk menjadi partisipan serta bersedia diwawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MY

Usia : 28 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Buruh Pabrik

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 15 Juli 2025

  
(MY)

**SURAT PERNYATAAN (INFORMED CONTENT)  
IKUT SERTA DALAM PENELITIAN SKRIPSI**

---

Saya yang Bernama Tiara Arum Novelinna, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul “Implementasi Teknik Modifikasi Perilaku Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas TK B Di TK Islam Mujahidin Surakarta.”

Untuk penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara/i untuk menjadi partisipan serta bersedia diwawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TY  
Usia : 40 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 15 Juli 2025



(TY)

## Lampiran 8. Verbatim

## Informan utama s

Subjek	Verbatim
Iteer	Selamat pagi bu, saya Tiara dari mahasiswi psikologi usahid, bu. Saya minta izin untuk wawancara ibu mengenai informan utama penelitian saya, apakah ibu bersedia?
Itee	Iya dek boleh..
Iteer	Baik bu, saya mulai sekarang nggih.. Seberapa sering anak membaca tanpa di suruh?
Itee	Eee.. beberapa ya.. paling yaa 40 persen gitu dari seluruh jumlah siswa di sini
Iteer	Apakah anak pernah menyatakan sendiri bahwa membaca itu penting?
Itee	Heeh pernah tapi nggak semuanya, masih ini yaa banyak sek belum ngerti
Iteer	Apakah anak menunjukkan rasa bangga setelah menyelesaikan sebuah bacaan?
Itee	Iyaa
Iteer	Contohnya kayak gimana bu?
Itee	Contohnya...saya sudah baca bu, itu termasuk rasa bangga yaa..tak anggap itu udah puas dengan apa yang dilakukan
Iteer	Seberapa besar rasa ingin tahu anak saat diperkenalkan dengan bacaan baru?
Itee	Masih ini ya..masih..apa itu namanya...memang anak usia TK kalau membaca apa itu namanya...secara formal belum ini ya, belum menarik ya.. jadi, makanya kadang kala kita perkenalkan lewat sebuah permainan.
Iteer	Apakah anak lebih tertarik pada cerita nyata, fabel, atau petualangan?
Itee	Anak itu lebih suka cerita fabel sama pengalaman yaa..ee nyata ya itu masuknya hahaha
Iteer	Hehehe ya bu... Bagaimana reaksi anak saat melihat buku bergambar atau berwarna?
Itee	Lebih menarik perhatian anak anak yaa..
Iteer	Apakah anak pernah menolak membaca buku yang dianggap kurang menarik?
Itee	Iyaa...sering ya dek..yaa contohnya RM itu kadang kala kalau nggak mau membaca itu yaa gituuu
Iteer	Apakah anak pernah menyebutkan buku atau cerita favoritnya? Dan mengapa anak memilih itu?
Itee	Yaa pernahh...kayak majalah anak, super hero gitu yaa yang sering kali diceritakan
Iteer	Apakah anak lebih tertarik pada buku dengan banyak gambar atau lebih banyak teks?
Itee	Anak anak ini yaa lebih suka banyak gambar nya, kadang kala SK, RM itu kalau liat yang berwarna ada gambarnya lebih semangat ya dekk..
Iteer	. Apakah anak pernah meminta buku baru yang belum tersedia di sekolah?
Itee	Yaa... yang ada disekolahan dia akan menyebutkan yang ada disekolahan itu katakanlah nggak ada di sekolahan ndelalah ada di rumah itu biasanya bakalan cerita, bu saya punya ini gitu

Iter	Apakah anak terlihat senang saat mendapatkan buku baru?
Itee	Iyaa.. karena penasaran ya biasanya belum pernah ngeliat isinya gitu
Iter	Apakah anak membawa buku dari rumah ke sekolah atau sebaliknya?
Itee	ee.. itu ya kalau bawa buku sekolah ke rumah nggak pernah karena yaa nggak bisa ya hahahaha...kalau bawa dari rumah itu pernah beberapa anak membawa
Iter	Apakah anak rutin membaca setiap hari di sekolah?
Itee	Iya.. kita buat sebuah itu dek...program...tapi bukan jadi sebuah pemaksaan untuk anak
Iter	Apakah anak membaca buku ketika tidak main?
Itee	Yaa beberapa ada dek..
Iter	Apakah anak pernah terlihat membaca sendiri walaupun tidak sedang diminta oleh guru?
Itee	Kalau empat anak itu jarang ya, mungkin AJ kalau mood nya lagi bagus gitu dek...
Iter	Apakah anak terlihat senang saat diajak membaca buku?
Itee	Yaa senang kadang enggak gitu
Iter	Apakah anak Anda sering bercerita tentang buku yang dibacanya?
Itee	Beberapa yaa ada kayak SK gitu ya dek...
Iter	Apakah anak menunjukkan antusiasme saat memilih buku yang ingin dibaca?
Itee	Iyaa kalau itu ya dek kayak ee...buku bacaannya menarik gitu suka antusias
Iter	Apakah anak pernah terlihat bosan atau malas saat diajak membaca?
Itee	Wahh sering ini... kalau gini yaa dari kita nggak memaksa ya dek, mengembalikan fokus itu susah e minta ampun...konsentrasine pendek yaa...
Iter	Bagaimana reaksi anak ketika selesai membaca?
Itee	Seneng happy dek..
Iter	Bagaimana anak bereaksi jika ada suara atau gangguan saat membaca?
Itee	Spontanitas ini yaa teralihkan... ya itu dek konsentrasi masih pendek yaa
Iter	Berapa lama anak Anda biasanya bisa berkonsentrasi saat membaca?
Itee	5 sampai 10 menit ya dekk
Iter	Apakah anak bisa duduk dengan tenang saat membaca buku?
Itee	Ya itu dekk kalau untuk jangka lama nggak bisa...
Iter	Apakah anak mampu menyelesaikan membaca sebuah buku tanpa berhenti terlalu lama?
Itee	Sejauh ini kalau tanpa berhenti belum bisa ya dekk...
Iter	Apakah anak menunjukkan tanda-tanda bosan atau lelah saat membaca?
Itee	Iyaa.. kalau wes bosan itu dek kadang kala langsung teralihkan ke temen sek lagi main gitu ya...
Iter	Baik bu, wawancaranya sudah selesai, terima kasih banyak nggih bu untuk waktunya
Itee	Ya dekk...



## Informan Utama AF

Subjek	Verbatim
Iter	Selamat pagi bu, saya Tiara dari mahasiswi psikologi usahid, bu. Saya minta izin untuk wawancara ibu mengenai informan utama penelitian saya, apakah ibu bersedia?
Itee	Iya..
Iter	Baik bu, Seberapa sering anak membaca tanpa di suruh?
Itee	Kalau di sini rata-rata masih harus di suruh ya, di panggil satu per satu gitu
Iter	Apakah anak pernah menyatakan sendiri bahwa membaca itu penting?
Itee	Belum pernah..karena ini ya eee..masih anak kecil jadi belum paham istilah seperti itu
Iter	Apakah anak menunjukkan rasa bangga setelah menyelesaikan sebuah bacaan?
Itee	Iyaa selalu itu hahaha....
Iter	Seberapa besar rasa ingin tahu anak saat diperkenalkan dengan bacaan baru?
Itee	Eee...ini ya lebih ke cerita baru
Iter	Apakah anak lebih tertarik pada cerita nyata, fabel, atau petualangan?
Itee	Fabel
Iter	Bagaimana reaksi anak saat melihat buku bergambar atau berwarna?
Itee	Lebih suka buku bergambar
Iter	Apakah anak pernah menolak membaca buku yang dianggap kurang menarik?
Itee	Iyaa..eee..itu ya beberapa ya
Iter	Apakah anak pernah menyebutkan buku atau cerita favoritnya? Dan mengapa anak memilih itu?
Itee	Yaa pernahh...
Iter	Apakah anak lebih tertarik pada buku dengan banyak gambar atau lebih banyak teks?
Itee	Lebih suka yang banyak gambarnya...
Iter	Apakah anak pernah meminta buku baru yang belum tersedia di sekolah?
Itee	Eeee... pernah kayak bu mau buku cerita boboho apa itu hahaha....
Iter	Apakah anak terlihat senang saat mendapatkan buku baru?
Itee	Iyaa...senang karena pasti ada yang bisa buat diwarnain
Iter	Apakah anak membawa buku dari rumah ke sekolah atau sebaliknya?
Itee	Bawa buku dari rumah ke sekolah SK itu pernah yaa
Iter	Apakah anak rutin membaca setiap hari di sekolah?
Itee	Iyaa... karena itu ee dari sekolahan memang diwajibkan untuk membaca
Iter	Apakah anak membaca buku ketika tidak main?
Itee	Anak anak lebih suka bermainnya
Iter	Apakah anak pernah terlihat membaca sendiri walaupun tidak sedang diminta oleh guru?
Itee	Kadang AJ itu kalau kondisi kelas belum ramai banget ya...

Iter	Apakah anak terlihat senang saat diajak membaca buku?
Itee	Tergantung ya...eee..RM itu sulit kayak harus di bujuk gitu, ZI juga
Iter	Apakah anak sering bercerita tentang buku yang dibacanya?
Itee	Iyaa tapi terkadang yaa...
Iter	Apakah anak menunjukkan antusiasme saat memilih buku yang ingin dibaca?
Itee	Eeee....iyaa iyaa seneng
Iter	Apakah anak pernah terlihat bosan atau malas saat diajak membaca?
Itee	Pernah...di tengah tengah gitu suka bosen membaca
Iter	Bagaimana reaksi anak ketika selesai membaca?
Itee	Seneng pamer ke temen hahaha....
Iter	Bagaimana anak bereaksi jika ada suara atau gangguan saat membaca?
Itee	Eeeee....itu ya eee..teralihkan gitu nengok ke sumber suara
Iter	Berapa lama anak Anda biasanya bisa berkonsentrasi saat membaca?
Itee	10 menit
Iter	Apakah anak bisa duduk dengan tenang saat membaca buku?
Itee	Enggak...ini ya pasti ada aja yang dilakukan aktivitas lainnya
Iter	Apakah anak mampu menyelesaikan membaca sebuah buku tanpa berhenti terlalu lama?
Itee	Belum...masih itu eee berhenti sebentar terus lanjut gitu...
Iter	Apakah anak menunjukkan tanda-tanda bosan atau lelah saat membaca?
Itee	Iyaa... kalau SK itu langsung mogok baca ya kalau udah bosen, jadi kayak eee..nggak mau lanjutin lagi
Iter	Baik bu, wawancaranya sudah selesai, terima kasih banyak nggih bu untuk waktunya
Itee	Sama sama....

## Informan Utama L

Subjek	Verbatim
Iter	Selamat pagi bu, saya Tiara dari mahasiswi psikologi usahid, bu. Saya minta izin untuk wawancara ibu mengenai informan utama penelitian saya, apakah ibu bersedia?
Itee	Susah nggak mbak pertanyaannya? Hahahaha...
Iter	Mboten bu, santai mawon hahaha....Seberapa sering anak membaca tanpa di suruh?
Itee	Eee...kalau RM, ZI itu harus selalu di suruh dulu ya baru mau...
Iter	Apakah anak pernah menyatakan sendiri bahwa membaca itu penting?
Itee	Kalau mengatakan belum yaa...tapi eee kalau bertanya atau saya kasih tau itu sudah
Iter	Apakah anak menunjukkan rasa bangga setelah menyelesaikan sebuah bacaan?
Itee	Iyaa
Iter	Seberapa besar rasa ingin tahu anak saat diperkenalkan dengan bacaan baru?
Itee	Ini yaa lebih ke ee buku yang ada gambarnya, itu antusiasnya itu...eee..besar yaa
Iter	Apakah anak lebih tertarik pada cerita nyata, fabel, atau petualangan?
Itee	Fabel, suka dongeng gitu
Iter	Bagaimana reaksi anak saat melihat buku bergambar atau berwarna?
Itee	RM itu kalau liat buku bergambar jadi antusias banget karena ya itu eee..bisa itu ya diwarnain gitu
Iter	Apakah anak pernah menolak membaca buku yang dianggap kurang menarik?
Itee	Pernah
Iter	Apakah anak pernah menyebutkan buku atau cerita favoritnya? Dan mengapa anak memilih itu?
Itee	Pernah...SK itu tadi barusan nyebutin yang habis disukai itu buku
Iter	Apakah anak lebih tertarik pada buku dengan banyak gambar atau lebih banyak teks?
Itee	Lebih suka yangitu gambar ya, RM gitu kayak yang saya bilang tadi
Iter	.Apakah anak pernah meminta buku baru yang belum tersedia di sekolah?
Itee	Lebih ke ini eee... meminta buku yang bisa diwarnai
Iter	Apakah anak terlihat senang saat mendapatkan buku baru?
Itee	Iyaa..
Iter	Apakah anak membawa buku dari rumah ke sekolah atau sebaliknya?
Itee	Buku rumah suka di bawa ke sekolahan terus ya eee..di pameran ke temen temen hahahaha...
Iter	Apakah anak rutin membaca setiap hari di sekolah?
Itee	Iya, setiap hari selalu membaca
Iter	Apakah anak membaca buku ketika tidak main?
Itee	Hahaha anak anak ini yaa lebih suka main
Iter	Apakah anak pernah terlihat membaca sendiri walaupun tidak sedang diminta oleh guru?

Itee	AJ yang terkadang suka langsung baca
Iter	Apakah anak terlihat senang saat diajak membaca buku?
Itee	Eeee..yaa gituu seneng tapi nanti pertengahan ngambek
Iter	Apakah anak Anda sering bercerita tentang buku yang dibacanya?
Itee	Iyaa... SK itu baru banget cerita habis baca buku dongeng di rumah gitu....
Iter	Apakah anak menunjukkan antusiasme saat memilih buku yang ingin dibaca?
Itee	Kalau milih nggak ya kayaknya...
Iter	Apakah anak pernah terlihat bosan atau malas saat diajak membaca?
Itee	Sering...apalagi RM kalau temennya main wah udah itu semua buyar
Iter	Bagaimana reaksi anak ketika selesai membaca?
Itee	Gembira...
Iter	Bagaimana anak bereaksi jika ada suara atau gangguan saat membaca?
Itee	Konsentrasi fokus nya terganggu...jadi ya kadang ada yang langsung lari ke sumber suara gitu...
Iter	Berapa lama anak Anda biasanya bisa berkonsentrasi saat membaca?
Itee	Eee..10 menitan
Iter	Apakah anak bisa duduk dengan tenang saat membaca buku?
Itee	Kalau suruh duduk tenang selama 10 menit ya belum bisa yaa itu fokusnya suka itu ya...teralihkan
Iter	Apakah anak mampu menyelesaikan membaca sebuah buku tanpa berhenti terlalu lama?
Itee	Eeee...menyelesaikan bacaan bisa tapi kalau eee nggak berhenti mandek mandek gitu nggak bisa
Iter	Apakah anak menunjukkan tanda-tanda bosan atau lelah saat membaca?
Itee	Iyaaa...ini kalau bosen kepalane langsung taruh dimeja...terus ini ee bacane nggak semangat lagi gitu...
Iter	Baik bu, wawancaranya sudah selesai, terima kasih banyak nggih bu untuk waktunya
Itee	Iya mbak, sama sama...

## Informan Utama L

Subjek	Verbatim
Iter	Selamat pagi bu, saya Tiara dari mahasiswi psikologi usahid, bu. Saya minta izin untuk wawancara ibu mengenai informan utama penelitian saya, apakah ibu bersedia?
Itee	Giliranku ini hahaha deg deg an aku...
Iter	Hehehe nggih bu...saya mulai sekarang nggih.. Seberapa sering anak membaca tanpa di suruh?
Itee	Yaa seminggu dua kali pasti ada yang mau baca tanpa disuruh
Iter	Apakah anak pernah menyatakan sendiri bahwa membaca itu penting?
Itee	ee... belum
Iter	Apakah anak menunjukkan rasa bangga setelah menyelesaikan sebuah bacaan?
Itee	Iya...selalu merasa bangga
Iter	Seberapa besar rasa ingin tahu anak saat diperkenalkan dengan bacaan baru?
Itee	Eee...fifty fifty yaa
Iter	Apakah anak lebih tertarik pada cerita nyata, fabel, atau petualangan?
Itee	Lebih ke fabel cerita kancil gitu...
Iter	Bagaimana reaksi anak saat melihat buku bergambar atau berwarna?
Itee	Spontan ini ya eee mewarnai
Iter	Apakah anak pernah menolak membaca buku yang dianggap kurang menarik?
Itee	Iyaa...biasanya nolaknya kayak susah disuruh baca gitu...
Iter	Apakah anak pernah menyebutkan buku atau cerita favoritnya? Dan mengapa anak memilih itu?
Itee	Pernah...mungkin karena ini yaa ceritanya menarik terus ee..banyak ini ee..gambarnya gitu
Iter	Apakah anak lebih tertarik pada buku dengan banyak gambar atau lebih banyak teks?
Itee	Lebih tertarik banyak gambar...
Iter	Apakah anak pernah meminta buku baru yang belum tersedia di sekolah?
Itee	Iyaa..suka ini ya minta buku yang mabnyak itu ee gambarnya gitu
Iter	Apakah anak terlihat senang saat mendapatkan buku baru?
Itee	Iyaa..langsung diliat semua itu isinya dari depan sampe halaman terakhir haha...
Iter	Apakah anak membawa buku dari rumah ke sekolah atau sebaliknya?
Itee	Biasanya dari rumah ke sekolah itu ada beberapa kali yang bawa
Iter	Apakah anak rutin membaca setiap hari di sekolah?
Itee	Rutin setiap hari selalu membaca dulu sebelum mulai pelajaran
Iter	Apakah anak membaca buku ketika tidak main?
Itee	Enggak...lebih milih ini ngobrol sama temen, tukar cerita gitu...
Iter	Apakah anak pernah terlihat membaca sendiri walaupun tidak sedang diminta oleh guru?

Itee	Yaa...beberapa ada..
Iter	Apakah anak terlihat senang saat diajak membaca buku?
Itee	Iyaa..itu ya tergantung mood anak dan temannya
Iter	Apakah anak Anda sering bercerita tentang buku yang dibacanya?
Itee	Eee...ada beberapa gitu
Iter	Apakah anak menunjukkan antusiasme saat memilih buku yang ingin dibaca?
Itee	Iyaa nek iki ya ee...kalau ada gambar
Iter	Apakah anak pernah terlihat bosan atau malas saat diajak membaca?
Itee	Pernah hahaha....
Iter	Bagaimana reaksi anak ketika selesai membaca?
Itee	Kayak lega senang tenang gitu yaa...
Iter	Bagaimana anak bereaksi jika ada suara atau gangguan saat membaca?
Itee	Ini ee..matanya teralihkan ke suara itu, kepo ya istilahnya
Iter	Berapa lama anak Anda biasanya bisa berkonsentrasi saat membaca?
Itee	Yaa mungkin 5, 15 menit an
Iter	Apakah anak bisa duduk dengan tenang saat membaca buku?
Itee	Duduk tenang nggak bisa
Iter	Apakah anak mampu menyelesaikan membaca sebuah buku tanpa berhenti terlalu lama?
Itee	Mampu tapi yaa itu ee..liat sana sini dulu, berhenti ada jeda gitu
Iter	Apakah anak menunjukkan tanda-tanda bosan atau lelah saat membaca?
Itee	Iyaa
Iter	Baik bu, wawancaranya sudah selesai, terima kasih banyak nggih bu untuk waktunya
Itee	Baik...

## Informan Pendukung EK

Subjek	Verbatim
Iter	Selamat pagi bu, saya Tiara dari mahasiswi psikologi usahid, bu. Saya minta izin untuk wawancara ibu mengenai penelitian saya, apakah ibu bersedia?
Itee	Yaa, saya coba jawab sebisa saya...
Iter	Baik bu, Seberapa sering anak membaca tanpa di suruh?
Itee	Wah nggak pernah susah itu anakku di suruh baca
Iter	Apakah anak pernah menyatakan sendiri bahwa membaca itu penting?
Itee	Durung ya mbak, baca wae susah hahahaha....
Iter	Hehehe...Apakah anak menunjukkan rasa bangga setelah menyelesaikan sebuah bacaan?
Itee	Eee..paling nek selesai pr bangga gitu mbak...
Iter	Seberapa besar rasa ingin tahu anak saat diperkenalkan dengan bacaan baru?
Itee	Baca wae angel mbak hahahaha...paling yo buku LKS
Iter	Apakah anak lebih tertarik pada cerita nyata, fabel, atau petualangan?
Itee	Fabel ki hewan ngono yo? Anakku seneng cerita hewan ngono mbak...
Iter	Bagaimana reaksi anak saat melihat buku bergambar atau berwarna?
Itee	Seneng mbak...
Iter	Apakah anak pernah menolak membaca buku yang dianggap kurang menarik?
Itee	Iki sering hahaha...baca ning omah ngono wegah terus mbak...
Iter	Apakah anak pernah menyebutkan buku atau cerita favoritnya? Dan mengapa anak memilih itu?
Itee	Ra pernah ya mbak hahahaha....
Iter	Apakah anak lebih tertarik pada buku dengan banyak gambar atau lebih banyak teks?
Itee	Gambar yaa soale nggak bikin bosan nggo anak anak....
Iter	Apakah anak pernah meminta buku baru yang belum tersedia di rumah?
Itee	Pernah..tapi yo kui mbak njaluk terus ra di woco ngono terus
Iter	Apakah anak terlihat senang saat mendapatkan buku baru?
Itee	Yoo senang mbak
Iter	Apakah anak membawa buku dari rumah ke sekolah atau sebaliknya?
Itee	Iki buku omah di gowo ngono pernah mbak...
Iter	Apakah anak rutin membaca setiap hari di rumah?
Itee	Nek ono pr tok gelem baca ahahahaha....
Iter	Apakah anak membaca buku ketika tidak main?
Itee	Ora mbak...dolan terus bali bali yo turu...
Iter	Apakah anak pernah terlihat membaca sendiri walaupun tidak sedang diminta oleh orang tua?
Itee	Nggak mbak, diminta baca wae angel...
Iter	Apakah anak terlihat senang saat diajak membaca buku?

Itee	Seneng karo nangis hahahaha....
Iter	Apakah anak Anda sering bercerita tentang buku yang dibacanya?
Itee	Jarang yaa....
Iter	Apakah anak menunjukkan antusiasme saat memilih buku yang ingin dibaca?
Itee	Iyaa tapi ya itu mbak... nek wes ndue diselehne tok ora di woco neh ngono
Iter	Apakah anak pernah terlihat bosan atau malas saat diajak membaca?
Itee	Sering banget....
Iter	Bagaimana reaksi anak ketika selesai membaca?
Itee	Seneng hahaha...
Iter	Bagaimana anak bereaksi jika ada suara atau gangguan saat membaca?
Itee	Langung mlayu ngintil mbak...
Iter	Berapa lama anak Anda biasanya bisa berkonsentrasi saat membaca?
Itee	Cepet bange anakku ki..5 menit tok
Iter	Apakah anak bisa duduk dengan tenang saat membaca buku?
Itee	Duduk karo ngedumel hahaha.....
Iter	Apakah anak mampu menyelesaikan membaca sebuah buku tanpa berhenti terlalu lama?
Itee	Nek dirumah ini bacane ratau rampung mbak...
Iter	Apakah anak menunjukkan tanda-tanda bosan atau lelah saat membaca?
Itee	Hoo terus nangis ngono kui hahaha...
Iter	Baik bu, wawancaranya sudah selesai, terima kasih banyak nggih bu untuk waktunya
Itee	Ya mbak, makasih...

## Informan Pendukung MY

Subjek	Verbatim
Iter	Selamat pagi bu, saya Tiara dari mahasiswi psikologi usahid, bu. Saya minta izin untuk wawancara ibu mengenai informan utama penelitian saya, apakah ibu bersedia?
Itee	Nggih...
Iter	Saya mulai sekarang nggih.. Seberapa sering anak membaca tanpa di suruh?
Itee	Eee..jarang kalau anak saya itu
Iter	Apakah anak pernah menyatakan sendiri bahwa membaca itu penting?
Itee	ee..belum pernah...
Iter	Apakah anak menunjukkan rasa bangga setelah menyelesaikan sebuah bacaan?
Itee	Iya..bangga seneng gitu...
Iter	Seberapa besar rasa ingin tahu anak saat diperkenalkan dengan bacaan baru?
Itee	Bacaan buku baru nggak ya..lebih ke ini ee.. jilid baru seneng mbak..
Iter	Apakah anak lebih tertarik pada cerita nyata, fabel, atau petualangan?
Itee	Anak saya lebih suka fabel
Iter	Bagaimana reaksi anak saat melihat buku bergambar atau berwarna?
Itee	Eee...seneng terus ini diwarnain gitu....
Iter	Apakah anak pernah menolak membaca buku yang dianggap kurang menarik?
Itee	Yaa..nek karo mamah e baca apa wae nolak hahaha....
Iter	Apakah anak pernah menyebutkan buku atau cerita favoritnya? Dan mengapa anak memilih itu?
Itee	Iki upin ipin mbak cerito ne seneng...
Iter	Apakah anak lebih tertarik pada buku dengan banyak gambar atau lebih banyak teks?
Itee	Banyak gambar nya...
Iter	Apakah anak pernah meminta buku baru yang belum tersedia di rumah?
Itee	Iyaa..iki buku mewarnai ya mbak uduk cerita
Iter	Apakah anak terlihat senang saat mendapatkan buku baru?
Itee	Iyaa sennag
Iter	Apakah anak membawa buku dari rumah ke sekolah atau sebaliknya?
Itee	Belum pernah....
Iter	Apakah anak rutin membaca setiap hari di rumah?
Itee	Nggak mbak hahaha...dolan terus ning omah
Iter	Apakah anak membaca buku ketika tidak main?
Itee	Gak main ro temen e yo mainan e mbak hahaha...
Iter	Oh hahaha...Apakah anak pernah terlihat membaca sendiri walaupun tidak sedang diminta oleh orang tua?
Itee	Nggak...mamah e nek minta ngasih kesel dewe mbak nggak mangkat sek baca ngono...

Iter	Apakah anak terlihat senang saat diajak membaca buku?
Itee	Ngamuk nek karo mamah ne...hahaha...nek karo papah ne wedi...
Iter	Apakah anak Anda sering bercerita tentang buku yang dibacanya?
Itee	Nggak pernah...
Iter	Apakah anak menunjukkan antusiasme saat memilih buku yang ingin dibaca?
Itee	Eee...belum pernah...
Iter	Apakah anak pernah terlihat bosan atau malas saat diajak membaca?
Itee	Hahahaha...jelas iki
Iter	Hahaha... Bagaimana reaksi anak ketika selesai membaca?
Itee	Nek ora nangis ngono seneng mbak...nek nangis yo mandek sek nangis...
Iter	Bagaimana anak bereaksi jika ada suara atau gangguan saat membaca?
Itee	Kui nek suarane koncone langsung bingung sek arep melu dolan mbak...
Iter	Berapa lama anak Anda biasanya bisa berkonsentrasi saat membaca?
Itee	Eee..piro yaa..5 menitan opo 15 menit...
Iter	Apakah anak bisa duduk dengan tenang saat membaca buku?
Itee	Nek karo papah ne iso mbak..anteng fokus ngono
Iter	Apakah anak mampu menyelesaikan membaca sebuah buku tanpa berhenti terlalu lama?
Itee	Belum..
Iter	Apakah anak menunjukkan tanda-tanda bosan atau lelah saat membaca?
Itee	Iyaa mbak...
Iter	Baik bu, wawancaranya sudah selesai, terima kasih banyak nggih bu untuk waktunya
Itee	Nggih mbak...

## Informan Pendukung TY

Subjek	Verbatim
Iter	Selamat pagi bu, saya Tiara dari mahasiswi psikologi usahid, bu. Saya minta izin untuk wawancara ibu mengenai informan utama penelitian saya, apakah ibu bersedia?
Itee	Wahh aku iyo to hahaha...
Iter	Nggih bu, saya mulai sekarang nggih.. Seberapa sering anak membaca tanpa di suruh?
Itee	Paling ee seminggu sekali
Iter	Apakah anak pernah menyatakan sendiri bahwa membaca itu penting?
Itee	Eee..belum pernah ya mungkin ee nggak tau gitu
Iter	Apakah anak menunjukkan rasa bangga setelah menyelesaikan sebuah bacaan?
Itee	Iya seneng bangga
Iter	Seberapa besar rasa ingin tahu anak saat diperkenalkan dengan bacaan baru?
Itee	Kalau buku yang dimau suka ini ee antusias..
Iter	Apakah anak lebih tertarik pada cerita nyata, fabel, atau petualangan?
Itee	Fabel, cerita rakyat gitu...
Iter	Bagaimana reaksi anak saat melihat buku bergambar atau berwarna?
Itee	Suka yaa..lebih menarik saat melihat ee..buku bercorak gitu
Iter	Apakah anak pernah menolak membaca buku yang dianggap kurang menarik?
Itee	Pernah...
Iter	Apakah anak pernah menyebutkan buku atau cerita favoritnya? Dan mengapa anak memilih itu?
Itee	Yaa..ee itu cerita rakyat kancil gitu...
Iter	Apakah anak lebih tertarik pada buku dengan banyak gambar atau lebih banyak teks?
Itee	Kalau anak saya ini ya lebih ee suka ada gambar...
Iter	Apakah anak pernah meminta buku baru yang belum tersedia di rumah?
Itee	Pernah..tapi nggak sering ya mbak jarang buanget...
Iter	Apakah anak terlihat senang saat mendapatkan buku baru?
Itee	Yaa seneng mbak...
Iter	Apakah anak membawa buku dari rumah ke sekolah atau sebaliknya?
Itee	Pernah..nek beli buku baru gitu di bawa ke sekolah...
Iter	Apakah anak rutin membaca setiap hari di rumah?
Itee	Enggak..yaa semaune anaknya aja mbak...
Iter	Apakah anak membaca buku ketika tidak main?
Itee	Nggak..lebih ini ee suka itu apa...eeee...menggambar, warnai gitu
Iter	Apakah anak pernah terlihat membaca sendiri walaupun tidak sedang diminta oleh orang tua?
Itee	Yaa tadi jarang seminggu sekali...

Iter	Apakah anak terlihat senang saat diajak membaca buku?
Itee	Kadang seneng kadang yo nggak mau mbak...
Iter	Apakah anak Anda sering bercerita tentang buku yang dibacanya?
Itee	Eeee...kalau habis baca aja nggak sering se ingat anak e mbak...
Iter	Apakah anak menunjukkan antusiasme saat memilih buku yang ingin dibaca?
Itee	Iyaa...
Iter	Apakah anak pernah terlihat bosan atau malas saat diajak membaca?
Itee	Mbendino iki hahahaha.....
Iter	Bagaimana reaksi anak ketika selesai membaca?
Itee	Eee...pie yaa..yoo buku digeletakkan sembarang tempat...
Iter	Bagaimana anak bereaksi jika ada suara atau gangguan saat membaca?
Itee	Wess mandek kui baca ne...melu campur ning suarane hahaha...
Iter	Berapa lama anak Anda biasanya bisa berkonsentrasi saat membaca?
Itee	15 menit ya mungkin...
Iter	Apakah anak bisa duduk dengan tenang saat membaca buku?
Itee	Nek di rumah iki mbak karo tiduran...
Iter	Apakah anak mampu menyelesaikan membaca sebuah buku tanpa berhenti terlalu lama?
Itee	Anakku belum bisa mbak...
Iter	Apakah anak menunjukkan tanda-tanda bosan atau lelah saat membaca?
Itee	Iya mbak...itu nek wes bosen yo wes dolan ngono mbak, baca neh minggu depan....
Iter	Baik bu, wawancaranya sudah selesai, terima kasih banyak nggih bu untuk waktunya
Itee	Yaa mbakk....

Lampiran 9. Dokumentasi

